

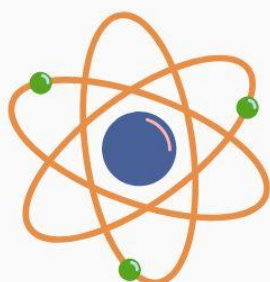
PANDUAN PELATIHAN

TEKNIS SUBSTANTIF JABATAN FUNGSIONAL

ANALIS

PEMANFAATAN IPTEK (API)

BATCH
3



PANDUAN PENYELENGGARAAN
PELATIHAN TEKNIS SUBSTANTIF JABATAN
FUNGSIONAL ANALIS PEMANFAATAN IPTEK (API)
BATCH 3



Disusun oleh:
Tim Layanan Pengembangan Kompetensi SDM Iptek I

DIREKTORAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI
DEPUTI BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA IPTEK
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
2026

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Deskripsi Singkat Pelatihan.....	2
C. Hasil Belajar dan Indikatornya	2
BAB II KURIKULUM.....	4
BAB III PESERTA DAN TENAGA KEDIKLATAN	5
A. Peserta Pelatihan	5
B. Jumlah Peserta Pelatihan	6
C. Tenaga Kediklatan	6
BAB IV STRATEGI DAN METODE PELATIHAN.....	8
A. Strategi dan Metode Pelatihan	8
B. <i>Learning Management System</i> (LMS) BRILIANT	8
BAB V EVALUASI PELATIHAN	11
A. Evaluasi terhadap Peserta	11
B. Evaluasi terhadap Fasilitator/Pengajar.....	11
C. Evaluasi terhadap Penyelenggaraan Pelatihan	11
BAB VI TATA TERTIB.....	12
A. Kehadiran Peserta	12
B. Perizinan	12
C. Ketentuan dalam Kelas.....	12
BAB VII JADWAL PELATIHAN.....	13
LAMPIRAN	15



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Learning Management System</i> (LMS) BRILIANT	9
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Peserta Pelatihan	15
Lampiran 2. Pembagian Kelompok Bimbingan	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam ekosistem pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, peran Analis Pemanfaatan IPTEK (API) menjadi sangat strategis untuk menjembatani hasil riset dengan kebutuhan masyarakat, industri, dan pembangunan nasional. API tidak hanya berfungsi sebagai perencana dan pelaksana kegiatan pemanfaatan iptek, tetapi juga sebagai penggerak hilirisasi, intermediasi teknologi, dan komersialisasi hasil riset. Oleh karena itu, kompetensi substantif seorang API merupakan aspek yang harus dibangun secara sistematis melalui pelatihan yang terarah dan komprehensif.

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, Pelatihan Teknis Substantif Jabatan Fungsional Analis Pemanfaatan Iptek (API) ini dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam melaksanakan tugas dan fungsi API. Materi pelatihan mencakup perencanaan dan pemanfaatan iptek, manajemen kekayaan intelektual dan alih teknologi, intermediasi iptek melalui inkubasi dan temu bisnis, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi, audit dan kliring teknologi, hingga strategi komersialisasi dan pengelolaan Science Techno Park.

Dengan bekal kompetensi teknis dan pemahaman holistik terhadap ekosistem pemanfaatan iptek, diharapkan peserta mampu melaksanakan tugas API secara profesional, berintegritas, dan berorientasi pada dampak nyata bagi masyarakat. Pelatihan ini juga menekankan aspek praktis melalui bimbingan penyusunan Rancangan Kerja API dan presentasi hasil rancangan kerja, sehingga peserta dapat langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks pekerjaan nyata.

Melalui kombinasi pendekatan teori, praktik, studi kasus, dan simulasi, pelatihan ini diharapkan dapat melahirkan Analis Pemanfaatan IPTEK yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga mampu berkontribusi dalam penguatan ekosistem pemanfaatan

iptek nasional. Oleh karena itu, disusunlah Panduan Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Substantif Jabatan Fungsional Analis Pemanfaatan Iptek (API) sebagai acuan pelaksanaan pelatihan yang terarah, sistematis, dan berkualitas.

B. Deskripsi Singkat Pelatihan

Pelatihan Teknis Substantif Jabatan Fungsional Analis Pemanfaatan Iptek (API) ini dirancang untuk membekali peserta dengan kompetensi substantif dalam melaksanakan tugas dan fungsi API. Melalui pendekatan pembelajaran daring (*e-learning*) yang interaktif selama 4 hari kerja, peserta akan mempelajari:

1. Perencanaan dan pemanfaatan iptek, termasuk penyusunan Konsep Gagasan, Proposal, dan Kerangka Acuan Kerja (KAK);
2. Manajemen kekayaan intelektual dan alih teknologi, mencakup jenis KI, teknik penelusuran, dan skema alih teknologi;
3. Intermediasi iptek melalui inkubasi teknologi, temu bisnis, dan promosi hasil invensi;
4. Difusi ilmu pengetahuan dan teknologi, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi dampak;
5. Audit dan kliring teknologi untuk menilai kesiapan dan kelayakan teknologi menggunakan metode TKT, IRL, MRL, dan DRL;
6. Komersialisasi teknologi melalui pengelolaan Science Techno Park dan kemitraan industri;
7. Pembinaan karier, kode etik, dan integritas jabatan fungsional API;
8. Komunikasi efektif dalam kegiatan riset dan inovasi.

Selain pemahaman teoritis, pelatihan menekankan aspek praktis melalui bimbingan penyusunan Rancangan Kerja API dan presentasi hasil rancangan kerja. Peserta juga akan dilatih melalui diskusi, studi kasus, dan simulasi untuk menginternalisasi kompetensi yang dibutuhkan.

C. Hasil Belajar dan Indikatornya

1. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan mampu memahami dan menerapkan kompetensi substantif Jabatan

Fungsional Analisis Pemanfaatan IPTEK secara profesional, meliputi perencanaan dan pemanfaatan iptek, perlindungan hasil iptek, manajemen kekayaan intelektual dan alih teknologi, intermediasi dan difusi iptek, audit dan kliring teknologi, komersialisasi teknologi, penegakan integritas profesi, serta penyusunan Rancangan Kerja API yang komprehensif dan implementatif.

2. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti Pelatihan Teknis Substantif Jabatan Fungsional Analisis Pemanfaatan Iptek (API), peserta mampu:

- a. Menyusun perencanaan pemanfaatan iptek
- b. Menerapkan manajemen kekayaan intelektual dan alih teknologi
- c. Melaksanakan intermediasi iptek
- d. Melakukan difusi iptek
- e. Melakukan audit dan kliring teknologi
- f. Menerapkan komersialisasi teknologi
- g. Menerapkan kode etik dan integritas serta komunikasi efektif dalam kegiatan riset dan inovasi
- h. Menyusun Rancangan Kerja API.

BAB II

KURIKULUM

Struktur Materi Pelatihan Teknis Substantif Jabatan Fungsional Analis Pemanfaatan Iptek (API) adalah sebagai berikut:

No	Mata Pelatihan/Kegiatan Pembelajaran	JP
A	Materi Jabatan Fungsional Analis Pemanfaatan Iptek	
1	Perencanaan dan Pemanfaatan Iptek	3
2	Manajemen Kekayaan Intelektual dan Alih Teknologi	2
3	Intermediasi Iptek	3
4	Difusi Iptek	3
5	Audit dan Kliring Teknologi	3
6	Komersialisasi Teknologi	3
7	Pembinaan dan Integritas JF API	2
8	Komunikasi dalam kegiatan Riset dan Inovasi	2
B	Materi Orientasi Program	
9	Pembukaan dan Penjelasan Pelatihan	1
10	Evaluasi Program Pelatihan & Penutupan	2
C	Penugasan	
11	Bimbingan Penyusunan Rancangan Kerja API	3
12	Presentasi Rancangan Kerja API	4
	Total Jam Pelatihan (JP)	31

Pelatihan Teknis Substantif Jabatan Fungsional Analis Pemanfaatan Iptek (API) diselenggarakan selama 4 Hari kerja dengan Total 31 Jam Pelatihan.

BAB III

PESERTA DAN TENAGA KEDIKLATAN

A. Peserta Pelatihan

Persyaratan peserta Pelatihan Teknis Substantif Jabatan Fungsional Analis Pemanfaatan Iptek (API) adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum
 - a. Berstatus sebagai ASN/pegawai pada instansi yang relevan;
 - b. Sehat jasmani dan rohani;
 - c. Mendapat penugasan atau persetujuan dari atasan langsung/pimpinan unit kerja;
 - d. Bersedia mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dari awal sampai akhir;
 - e. Memiliki motivasi untuk meningkatkan kompetensi di bidang pemanfaatan iptek;
 - f. Mampu mengoperasikan komputer/laptop dan aplikasi perkantoran dasar;
 - g. Memiliki sarana pembelajaran daring yang memadai, meliputi laptop/komputer, kamera, mikrofon/speaker atau headset, serta koneksi internet yang stabil;
 - h. Memiliki dan mampu menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang ditetapkan penyelenggara, seperti Zoom Meeting dan/atau LMS; dan
 - i. Menyediakan lingkungan belajar yang kondusif selama pelatihan daring.
2. Persyaratan Khusus
 - a. Menduduki, akan menduduki, atau diproyeksikan ke dalam Jabatan Fungsional Analis Pemanfaatan Iptek;
 - b. Memiliki tugas, fungsi, atau pengalaman kerja yang berkaitan dengan pemanfaatan iptek, hilirisasi hasil riset, alih teknologi, intermediasi inovasi, difusi teknologi, atau pengelolaan kekayaan intelektual;
 - c. Diutamakan memiliki pengalaman kerja minimal 1 (satu) tahun pada bidang yang relevan;

- d. Memiliki pemahaman dasar mengenai ekosistem riset, inovasi, dan pemanfaatan teknologi;
- e. Membawa bahan kerja atau kasus nyata dari unit kerja masing-masing untuk digunakan dalam praktik penyusunan Rancangan Kerja API; dan
- f. Bersedia menyusun dan mempresentasikan Rancangan Kerja API sebagai produk pembelajaran akhir

B. Jumlah Peserta Pelatihan

Jumlah peserta Pelatihan Teknis Substantif Jabatan Fungsional Analis Pemanfaatan Iptek (API) Tahun 2026, sesuai jumlah peserta yang diusulkan, kapasitas kelas virtual dan ketersediaan fasilitator, dengan target maksimal **40 orang** per angkatan untuk memastikan kualitas interaksi dan pembimbingan.

C. Tenaga Kediklatan

Tenaga akademis dalam pelatihan ini terdiri dari:

1. Fasilitator

Fasilitator merupakan tenaga kediklatan baik peneliti maupun profesional dari lingkungan BRIN yang diangkat sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sebagai fasilitator oleh Direktorat Pengembangan Kompetensi BRIN dan secara periodik dapat diperbaharui serta disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan.

2. Tenaga Ahli

Tenaga kediklatan yang bukan termasuk jenis tenaga akademis di atas, namun karena keahlian dan kepakarannya dibutuhkan untuk menunjang proses pelaksanaan pelatihan baik dari instansi penyelenggara atau di luar instansi penyelenggara. Kriteria tenaga ahli ditetapkan oleh Direktorat Pengembangan Kompetensi BRIN.

3. Evaluator

Evaluator merupakan widyaiswara/tenaga kediklatan yang diangkat sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Direktorat Pengembangan Kompetensi BRIN sebagai evaluator dalam proses pelatihan. Evaluator bertugas melakukan monitoring dan evaluasi

terhadap proses pembelajaran selama pelatihan dan
melaporkannya kepada pejabat yang berwenang.

BAB IV

STRATEGI DAN METODE PELATIHAN

A. Strategi dan Metode Pelatihan

Pelatihan Teknis Substantif Jabatan Fungsional Analis Pemanfaatan Iptek (API) Tahun 2026 menggunakan metode pelatihan *fully e-learning* dilaksanakan melalui pembelajaran daring selama 4 hari kerja. Berdasarkan tujuan dan sasaran pelatihan serta kurikulum yang menekankan pada peningkatan kemampuan riset biologi struktur, maka pendekatan yang digunakan adalah proses pembelajaran orang dewasa (andragogi) dengan menerapkan objek pembelajaran.

Peserta pelatihan dipacu untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kesempatan yang ada, saling asah, saling asih, dan saling asuh. Berdasarkan pendekatan tersebut, maka metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pelatihan ini adalah proses pembelajaran orang dewasa (andragogi) dengan menerapkan objek pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berbasis riset dengan cara pemaparan, sumbang saran (*brainstorming*), studi kasus, diskusi, simulasi, demonstrasi, *problem solving*, bimbingan penyusunan dan presentasi Rancangan Kerja API.

Penyelenggaraan pelatihan dilaksanakan sepenuhnya melalui pembelajaran tatap muka langsung di kelas virtual. Fasilitasi proses interaksi fasilitator dan peserta (kegiatan belajar mengajar/KBMs) menggunakan LMS BRILIANT untuk mendokumentasikan seluruh aktivitas pelatihan.

B. Learning Management System (LMS) BRILIANT

Setiap pelatihan yang diselenggarakan wajib menggunakan LMS BRILIANT yang beralamat di <https://briliant.brin.go.id>. Penggunaan LMS BRILIANT memberikan keuntungan yang signifikan dalam hal aksesibilitas dan fleksibilitas bagi peserta pelatihan. Dengan kemampuan untuk mengakses materi pelatihan kapan saja dan di mana saja, peserta dapat belajar sesuai dengan jadwal mereka

mandiri, baik itu dari rumah, kantor, atau bahkan saat bepergian. Ini tidak hanya memungkinkan pelatihan jarak jauh yang efektif, tetapi juga memberikan kemudahan bagi peserta dengan jadwal yang sibuk untuk tetap terlibat dalam pengembangan diri mereka.



Gambar 1. *Learning Management System (LMS) BRILIANT*

LMS BRILIANT menyediakan platform yang efisien untuk manajemen konten pelatihan. Penyelenggara pelatihan dapat dengan mudah mengelola dan menyebarkan materi pelatihan, termasuk video, materi bacaan, tugas, dan ujian. Dengan LMS BRILIANT, pengelola dapat mengorganisir konten dengan baik, membuatnya mudah diakses oleh peserta, dan secara efektif melacak kemajuan mereka. Interaktivitas dan keberagaman media juga ditingkatkan melalui LMS, dengan fitur seperti forum diskusi, kuis online, dan penggunaan multimedia, yang semuanya membantu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta.

Berikut prosedur dan tata cara belajar di LMS BRILIANT:

1. Peserta perlu mengikuti *Overview Pelatihan* atau sesi orientasi untuk mempelajari panduan penggunaan LMS tentang cara navigasi platform, mengakses materi, dan berinteraksi dengan fitur-fiturnya;
2. Peserta dapat mengakses materi pelatihan seperti video, dan bahan bacaan, melalui laptop/*desktop* atau *smartphone*;
3. Peserta diharapkan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas seperti menyelesaikan kuis, tugas, atau berpartisipasi dalam diskusi online sesuai dengan jadwal yang ditetapkan;

4. Setelah menyelesaikan aktivitas, peserta diminta untuk mengisi evaluasi melalui LMS BRILIANT;
5. Informasi lebih lengkap penggunaan LMS BRILIANT silakan mengunjungi: <https://bit.ly/PanduanLMSBRILIANT> .

LMS BRILIANT DPK BRIN memberikan dukungan yang memadai bagi peserta, pengajar dan panitia dalam mengatasi masalah teknis yang mungkin dialami saat menggunakan platform. Selain itu, keamanan informasi juga menjadi perhatian penting, dengan perlunya memastikan bahwa data sensitif peserta terlindungi dengan baik di dalam sistem. Selain itu, pemeliharaan rutin dan pembaruan pada platform LMS BRILIANT juga akan iinformasikan untuk menjaga kinerja optimal dan keamanannya.

BAB V

EVALUASI PELATIHAN

A. Evaluasi terhadap Peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan berdasarkan pada sikap perilaku selama proses pelatihan, pengukuran kemampuan peserta, dan proses pembimbingan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Evaluasi sikap perilaku adalah kegiatan pemantauan terhadap peserta pelatihan selama proses pelatihan berlangsung dilihat dari sisi kedisiplinan, keaktifan, dan kerjasama; dan
2. Evaluasi Bimbingan Penyusunan dan Presentasi Rancangan Kerja API.

B. Evaluasi terhadap Fasilitator/Pengajar

Evaluasi terhadap fasilitator/pengajar meliputi beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

1. Penguasaan Materi;
2. Kemampuan Menyajikan Materi;
3. Cara Menjawab Pertanyaan dari Peserta;
4. Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran; dan
5. Pemberian Motivasi Kepada Peserta.

C. Evaluasi terhadap Penyelenggaraan Pelatihan

Evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan meliputi beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

1. Aspek materi dan media pembelajaran pelatihan;
2. Aspek proses pembelajaran;
3. Aspek pelayanan kesekretariatan penyelenggara; dan
4. Aspek sarana dan prasarana pelatihan.

BAB VI

TATA TERTIB

A. Kehadiran Peserta

1. Peserta harus hadir di kelas (ruang zoom meeting) 10 menit sebelum pelajaran dimulai.
2. Peserta harus mengisi daftar hadir yang diberikan oleh Penyelenggara setiap hari.

B. Perizinan

1. Pada prinsipnya peserta pelatihan harus mengikuti seluruh kegiatan, kecuali karena alasan tertentu dan atas izin penyelenggara;
2. Ketidakhadiran peserta merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penilaian dalam evaluasi sikap perilaku

C. Ketentuan dalam Kelas

1. Menggunakan identitas sesuai dengan arahan Penyelenggara.
2. Memakai pakaian kerja, tidak diperkenankan memakai kaos dan celana jeans.
3. Mengisi Daftar Hadir peserta setiap hari.
4. Mengikuti pembelajaran dengan tertib dan sopan.
5. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh pengajar.

BAB VII

JADWAL PELATIHAN

WAKTU	JP	MATA PELATIHAN	FASILITATOR
HARI KE-1 / SELASA, 23 JUNI 2026			
08.00 - 08.45 WIB	1	Pembukaan Pelatihan	Direktorat Pengembangan Kompetensi
08.45 - 10.15 WIB	2	Komunikasi dalam kegiatan Riset dan Inovasi	Nurdiansah Dwi Sasongko, M.Pd.
10.15 - 10.30 WIB	ISTIRAHAT		
10.30 - 12.00 WIB	2	Pembinaan dan Integritas JF API	Ahmad Zakaria Gustiyan, S.AP. & Caroline Telaumbanua, S.E.
12.00 - 13.00 WIB	ISTIRAHAT		
13.00 - 15.15 WIB	3	Perencanaan dan Pemanfaatan Iptek	Adi Setiya Dwi Grahito, S.Si., M.A., MSE
HARI KE-2 / RABU, 24 JUNI 2026			
08.00 - 09.30 WIB	2	Manajemen Kekayaan Intelektual dan Alih Teknologi	Adityo Wicaksono, S.Ds., M.Bus.
09.30 - 10.15 WIB	1	Intermediasi Iptek	Duwi Susilowati, S.Si, M.M.
10.15 - 10.30 WIB	ISTIRAHAT		
10.30 - 12.00 WIB	2	Intermediasi Iptek	Duwi Susilowati, S.Si, M.M.
12.00 - 13.00 WIB	ISTIRAHAT		
13.00 - 15.15 WIB	3	Difusi Iptek	Hendarwin M. Astro, S.P. & Diki Nanang Surahman, S.T., M.T.
HARI KE-3 / KAMIS, 25 JUNI 2026			
08.00 - 10.15 WIB	3	Audit dan Kliring Teknologi	Aprilia Nur A'ini, S.Kom.
10.15 - 10.30 WIB	ISTIRAHAT		
10.30 - 12.00 WIB	2	Komersialisasi Teknologi	Th. Ningsi Astuti, S.E., M.I.Kom
12.00 - 13.00 WIB	ISTIRAHAT		
13.00 - 13.45 WIB	1	Komersialisasi Teknologi	Th. Ningsi Astuti, S.E., M.I.Kom
13.45 - 15.15 WIB	2	Bimbingan Penyusunan Rancangan Kerja API	1. Hendarwin M. Astro, S.P. 2. Diki Nanang Surahman, S.T., M.T. 3. Dr. Hiskia

WAKTU	JP	MATA PELATIHAN	FASILITATOR
			4. Henny Sulistyawati, S.Sos., M.A.
HARI KE-4 / JUMAT, 26 JUNI 2026			
08.00 – 08.45 WIB	1	Bimbingan Penyusunan Rancangan Kerja API	1. Hendarwin M. Astro, S.P. 2. Diki Nanang Surahman, S.T., M.T. 3. Dr. Hiskia 4. Henny Sulistyawati, S.Sos., M.A.
08.45 - 10.15 WIB	2	Presentasi Rancangan Kerja API	1. Hendarwin M. Astro, S.P. 2. Diki Nanang Surahman, S.T., M.T. 3. Dr. Hiskia 4. Henny Sulistyawati, S.Sos., M.A.
10.15 – 10.30 WIB	ISTIRAHAT		
10.30 – 11.15 WIB	1	Presentasi Rancangan Kerja API	1. Hendarwin M. Astro, S.P. 2. Diki Nanang Surahman, S.T., M.T. 3. Dr. Hiskia 4. Henny Sulistyawati, S.Sos., M.A.
11.15 – 13.00 WIB	ISTIRAHAT		
13.00 – 13.45 WIB	1	Presentasi Rancangan Kerja API	1. Hendarwin M. Astro, S.P. 2. Diki Nanang Surahman, S.T., M.T. 3. Dr. Hiskia 4. Henny Sulistyawati, S.Sos., M.A.
13.45 – 15.15 WIB	2	Evaluasi Program Pelatihan & Penutupan	Direktorat Pengembangan Kompetensi

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Peserta Pelatihan

NO	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA
1	Ananda Prakoso	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Kemitraan Riset dan Inovasi
2	Andy Pradana Jati	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Tata Kelola Perizinan Riset dan Inovasi, dan Otoritas Ilmiah
3	Anggun Ratna Gumilang	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pengelolaan Koleksi Ilmiah
4	Annisa Dieni Lestari	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Biro Komunikasi Publik, Umum, dan Kesekretariatan
5	Ayogi Brotokusumo	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi
6	Bambang Herlambang	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Madya	Direktorat Tata Kelola Perizinan Riset dan Inovasi, dan Otoritas Ilmiah
7	Cindy Claudia Febiola	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi
8	David Larumunde	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Kementerian/Lembaga, Masyarakat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
9	Didik Sudarsono	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Kebijakan Riset dan Inovasi Daerah
10	Dody Styawan	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi
11	Dwi Arini Setyawati	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Kementerian/Lembaga, Masyarakat, Usaha

NO	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA
			Mikro, Kecil, dan Menengah
12	Dyah Arum Kusumastuti	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual
13	Eta Atenta Karo Karo	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Kemitraan Riset dan Inovasi
14	Haiatus Shohihah	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pengelolaan Laboratorium, Fasilitas Riset, dan Kawasan Sains dan Teknologi
15	Hari Prabowo	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pengelolaan Koleksi Ilmiah
16	Harsvella Klapica Nastiti	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Industri
17	Herlambang	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual
18	Indriyani	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Madya	Sekretariat Deputy Bidang Infrastruktur Riset dan Inovasi
19	Juliadri	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Kementerian/Lembaga, Masyarakat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
20	Juprianto	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pengelolaan Laboratorium, Fasilitas Riset, dan Kawasan Sains dan Teknologi
21	Kukuh Wijayatno	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Kementerian/Lembaga, Masyarakat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
22	Mafaza	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Madya	Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual

NO	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA
23	Mahmudin	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pengelolaan Koleksi Ilmiah
24	Marina Dwi Ratri	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Biro Hukum dan Kerja Sama
25	Moh. Hamdani	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Madya	Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Kementerian/Lembaga, Masyarakat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
26	Muhammad Yunus	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Biro Komunikasi Publik, Umum, dan Kesekretariatan
27	Oscarra Agustina Putri	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual
28	Purwanto	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Industri
29	Raden Dwiarto	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Kemitraan Riset dan Inovasi
30	Rani Oktasari	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual
31	Renata Lusilaora Siringo Ringo	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pengelolaan Laboratorium, Fasilitas Riset, dan Kawasan Sains dan Teknologi
32	S. Imam Setyawan	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Madya	Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah
33	Santia Dewi	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi
34	Sopian	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pengelolaan Koleksi Ilmiah
35	Utami Dwi Astuti	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah

NO	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA
36	Winarni	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pengelolaan Laboratorium, Fasilitas Riset, dan Kawasan Sains dan Teknologi
37	Wiwini Widiastuti	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual
38	Yuni Faizah	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Industri
39	Zahra Nindira Rizqiyani	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Kemitraan Riset dan Inovasi

Lampiran 2. Pembagian Kelompok Bimbingan

KELOMPOK A (Pembimbing: Hendarwin M. Astro, S.P.)			
No	Nama	Jabatan	Unit Kerja
1	Ananda Prakoso	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Kemitraan Riset dan Inovasi
2	Ayogi Brotokusumo	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi
3	Didik Sudarsono	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Kebijakan Riset dan Inovasi Daerah
4	Eta Atenta Karo Karo	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Kemitraan Riset dan Inovasi
5	Herlambang	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual
6	Kukuh Wijayatno	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Kementerian/Lembaga, Masyarakat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
7	Moh. Hamdani	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Madya	Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Kementerian/Lembaga, Masyarakat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
8	Purwanto	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Industri
9	S. Imam Setyawan	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Madya	Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah
10	Zahra Nindira Rizqiyani	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Kemitraan Riset dan Inovasi

KELOMPOK B (Pembimbing: Diki Nanang Surahman, S.T., M.T.)			
No	Nama	Jabatan	Unit Kerja
1	Andy Pradana Jati	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Tata Kelola Perizinan Riset dan Inovasi, dan Otoritas Ilmiah
2	Dody Styawan	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi
3	Dyah Arum Kusumastuti	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual
4	Haiatus Shohihah	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pengelolaan Laboratorium, Fasilitas Riset, dan Kawasan Sains dan Teknologi
5	Indriyani	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Madya	Sekretariat Deputi Bidang Infrastruktur Riset dan Inovasi
6	Muhammad Yunus	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Biro Komunikasi Publik, Umum, dan Kesekretariatan
7	Raden Dwiarto	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Kemitraan Riset dan Inovasi
8	Rani Oktasari	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual
9	Santia Dewi	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi
10	Winarni	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pengelolaan Laboratorium, Fasilitas Riset, dan Kawasan Sains dan Teknologi

KELOMPOK C (Pembimbing: Dr. Hiskia)			
No	Nama	Jabatan	Unit Kerja
1	Anggun Ratna Gumilang	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pengelolaan Koleksi Ilmiah
2	Bambang Herlambang	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Madya	Direktorat Tata Kelola Perizinan Riset dan Inovasi, dan Otoritas Ilmiah
3	Cindy Claudia Febiola	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi
4	Dwi Arini Setyawati	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Kementerian/Lembaga, Masyarakat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
5	Hari Prabowo	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pengelolaan Koleksi Ilmiah
6	Juliadri	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Kementerian/Lembaga, Masyarakat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
7	Mahmudin	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pengelolaan Koleksi Ilmiah
8	Sopian	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pengelolaan Koleksi Ilmiah
9	Wiwin Widiastuti	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual

KELOMPOK D (Pembimbing: Henny Sulistyawati, S.Sos., M.A.)			
No	Nama	Jabatan	Unit Kerja
1	Annisa Dieni Lestari	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Biro Komunikasi Publik, Umum, dan Kesekretariatan
2	David Larumunde	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Kementerian/Lembaga, Masyarakat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
3	Harsvella Klapica Nastiti	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Industri
4	Juprianto	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Pengelolaan Laboratorium, Fasilitas Riset, dan Kawasan Sains dan Teknologi
5	Mafaza	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Madya	Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual
6	Marina Dwi Ratri	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Biro Hukum dan Kerja Sama
7	Oscarra Agustina Putri	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual
8	Renata Lusilaora Siringo Ringo	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pengelolaan Laboratorium, Fasilitas Riset, dan Kawasan Sains dan Teknologi
9	Utami Dwi Astuti	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda	Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah
10	Yuni Faizah	Analisis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama	Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Industri



**DIREKTORAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI
DEPUTI BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA ILMU
PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
TAHUN 2026**